

**EFEKTIVITAS METODE KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED)
TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA TEKS NONFIKSI SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH KARUWISI KOTA MAKASSAR**

Hesti Nur Indah Sari¹, Andi Adam², Desy Ayu Andhira³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[¹hestinurindahsari01@gmail.com](mailto:hestinurindahsari01@gmail.com), [²and.adam@unismuh.ac.id](mailto:and.adam@unismuh.ac.id),

[³desiayuandira@unismuh.ac.id](mailto:desiayuandira@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The main problem in this study is the lack of reading comprehension among fifth-grade students of SD Muhammadiyah Karuwisi, Makassar. Therefore, the researcher applied the KWL (Know, Want to Know, Learned) method, which is expected to encourage students to better understand the content of reading texts. This study aims to determine the effectiveness of the KWL (Know, Want to Know, Learned) method on the reading comprehension of fifth-grade students at SD Muhammadiyah Karuwisi, Makassar. This study employed a quantitative experimental method with a One Group Pre-test and Post-test Design. The population of this study consisted of all fifth-grade students of SD Muhammadiyah Karuwisi, totaling 10 students. The sampling technique used was total sampling, meaning that the entire population was used as the research sample. The data collection techniques were conducted through a pre-test and post-test. The data were collected using a reading comprehension competency test in the form of constructed-response items. Afterward, all obtained data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. Based on the results, the average pre-test score was 58.50, categorized as low, and the average post-test score was 83.00, categorized as high. Furthermore, the results of the inferential analysis through hypothesis testing using the Paired Samples Test showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000. Thus, H^0 was rejected and H^1 was accepted because the Sig. (2-tailed) value $< \alpha$ (0.05), namely $(0.000 < 0.05)$. Therefore, it can be concluded that the KWL (Know, Want to Know, Learned) method is effective in improving the reading comprehension of nonfiction texts among fifth-grade students of SD Muhammadiyah Karuwisi, Makassar.

Keywords: KWL Method, Reading Comprehension Nonfiction Texts.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman membaca pada murid kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar, sehingga peneliti menggunakan metode KWL (Know, Want to Know, Learned) yang diharapkan dapat mendorong murid dalam pemahaman isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap pemahaman membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain One Group Pre-test and Post Post-test Design. Populasi penelitian ini

adalah keseluruhan murid kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi yang berjumlah 10 orang, penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling, yang berarti keseluruhan populasi digunakan sebagai sample penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Pre-test dan Post-test, data dikumpulkan melalui tes kompetensi membaca pemahaman dengan model konstruksi jawaban. Setelah itu, keseluruhan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan rata-rata nilai Pre-test sebesar 58,50 dengan kategori tergolong rendah dan rata-rata nilai Post-test sebesar 83,00 dengan kategori tergolong tinggi. Selanjutnya, hasil analisis inferensial melalui uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode KWL (Know, Want to Know, Learned) efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar.

Kata Kunci: Metode KWL, Pemahaman Membaca Teks Nonfiksi.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Membaca tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas mengenali simbol atau kata, tetapi juga sebagai proses memahami, menafsirkan, serta mengolah informasi yang diperoleh dari teks. Menurut Sahara et al., (2025) keterampilan berbahasa berfungsi sebagai sarana menyampaikan gagasan dan pemikiran, sedangkan kegiatan membaca melibatkan proses berpikir yang kompleks. Oleh karena itu, kemampuan membaca

pemahaman menjadi dasar penting dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan serta mendukung keberhasilan belajar secara menyeluruh.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks nonfiksi merupakan salah satu jenis bacaan yang banyak digunakan karena memuat informasi faktual dan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Frans et al., (2023) menjelaskan bahwa tujuan utama membaca adalah memperoleh informasi melalui pemahaman terhadap isi bacaan. Sejalan dengan itu, Fadlilah et al., (2025) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang bertujuan

memahami makna dan isi teks secara mendalam. Melalui pembelajaran membaca teks nonfiksi, siswa diharapkan mampu menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang disajikan dalam bacaan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan gagasan utama, serta menyimpulkan informasi dari teks nonfiksi. Arisqa et al., (2025) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan, sehingga menunjukkan perlunya

strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode KWL (Know, Want to Know, Learned). Metode ini merupakan strategi membaca yang mengarahkan siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal, merumuskan hal-hal yang ingin diketahui, serta merefleksikan informasi yang diperoleh setelah membaca. Alhidri et al., (2025), menjelaskan bahwa strategi KWL mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sebelum, selama, dan setelah membaca, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks. Selain itu, Magdalena et al., (2020) menegaskan bahwa metode KWL membantu siswa memiliki tujuan membaca yang lebih jelas dan terarah. Dengan demikian, penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks nonfiksi secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode KWL pada pembelajaran teks nonfiksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode KWL terhadap pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca serta secara praktis menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Akbar et al., (2023) Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui suatu percobaan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (perlakuan) terhadap variable terikat (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Adapun

desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan satu kelompok Subjek, yaitu *Design One Group Pre-test dan Post-test*.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini berupa tes kompetensi membaca pemahaman dengan model konstruksi jawaban. Pada penelitian ini alat penilaian yang digunakan dalam bentuk tes, tes hasil belajar menggunakan Jenis *Pre-test* dan *post-test* yang disusun berdasarkan indikator-indikator teks nonfiksi. *Pre-test* digunakan sebelum penerapan Metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*), dan *Post-test* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan penerapan Metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*).

Dalam proses penilaian, peneliti menggunakan lima aspek penilaian yang diadaptasi dari rubrik Nurgiyantoro (2009:392), meliputi pemahaman terhadap isi teks, kemampuan menemukan ide pokok, ketepatan menentukan ide penjelas, kemampuan menari kesimpulan, serta ketepatan dalam mengurutkan peristiwa atau kejadian dalam teks.

Indikator penilaian tersebut kemudian disesuaikan oleh peneliti dengan fokus penelitian yaitu pada teks nonfiksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pre-test* sebelum penerapan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) pada kelas eksperimen. Treatment (perlakuan) dilaksanakan dengan menerapkan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam kegiatan membaca teks nonfiksi. *Post-test* pada tahap ini, siswa diberikan serangkaian pertanyaan atau tes membaca setelah perlakuan dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap pemahaman membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar. Hasil penelitian ini merupakan data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Peneliti mengumpulkan data dengan instrument *Pre-test* dan *Post-test*.

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar pada tanggal 19- 28 januari 2026. Berdasarkan data hasil penelitian, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terhadap pemahaman membaca teks Nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar.

Berikut disajikan hasil Analisis Statistik deskriptif data *Pre-test* dan *Post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap pemahaman membaca teks Nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi dengan jumlah siswa 10 orang.

Tabel 1 Hasil analisis deskriptif statistik pemahaman membaca teks nonfiksi kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi

Tahap Tes	Jumlah siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata
<i>Pre-test</i>	10	35	80	57.50
<i>Post-test</i>	10	65	90	81.00

Tabel 2 Hasil analisis statistik inferensial
Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pre-test	Pre-test	.159	10	.200 [*]	.911	10	.289
	Post-test	.167	10	.200 [*]	.905	10	.248

Tabel 3 Hasil analisis statistik inferensial
Uji Hipotesis Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-test	-23.500	13.344	4.220	-33.046	13.954	-5.569	9	.000
Post-test								

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan tidak tuntas sebesar 70% sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan hanya 30%. Dilihat dari hasil presentase tersebut, diperoleh nilai rata-rata pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar sebelum

menggunakan metode KWL yaitu 57,50. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman membaca siswa sebelum penerapan metode KWL tergolong rendah.

Rendahnya hasil *Pre-test* tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menarik kesimpulan dari teks nonfiksi. Selain itu, siswa belum terbiasa mengaitkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi baru yang terdapat dalam teks bacaan, sehingga pemahaman membaca belum berkembang secara optimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data *Post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi dengan jumlah siswa 10 orang, diperoleh gambaran bahwa terdapat tiga siswa yang mampu memperoleh nilai 90, sedangkan nilai terendah adalah 65 yang diperoleh oleh satu siswa.

Berdasarkan data yang dilihat pada hasil *Post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan metode KWL mengalami peningkatan hasil

belajar siswa pada tahap *Post-test* menunjukkan bahwa kategori tidak tuntas hanya sebesar 10%, sedangkan kategori tuntas mencapai 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa setelah diterapkannya metode KWL dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil presentase yang ada, diperoleh nilai rata-rata pemahaman membaca teks nonfiksi siswa sebesar 81,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar setelah penggunaan metode KWL tergolong tinggi. Metode KWL membantu siswa dalam mengaktifkan pengetahuan awal, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memahami informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 27* pada uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Samples Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian, H_0 di tolak dan H_1 diterima karena nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari α (0,05).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode KWL (*Know, Want to know, Learned*) efektif terhadap pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa, Kemampuan pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar sebelum diterapkannya metode KWL tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 57,50 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 30% sedangkan 70% siswa berada pada kategori tidak tuntas. Kemampuan pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar setelah diterapkannya metode KWL mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut

dibuktikan dengan nilai rata-rata *Post-test* sebesar 81,00 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 90% sementara hanya 10% siswa yang berada pada kategori tidak tuntas.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode KWL (Know, Want to Know, Learned) efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca teks nonfiksi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karuwisi Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental research dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474.
- Alhidri, W., Tofani, D., & Ratnaningsih, A. (2025). Peningkatan kemampuan pemahaman membaca melalui metode KWL (Know, Want to Know, & Learned) pada materi cerita rakyat kelas 4 SD Negeri Turus. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 10.
- Arisqa, W. P., & Anas, N. (2025). Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 411–420.
- Fadlilah, M. E. (2025). *Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro*. IAIN Metro Lampung.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54–68.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Magdalena, I., Cempaka, B., & Azhar, C. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Siswa di Kelas IV SDN Pinang 1. *Edisi*, 2(3), 387–400.
- MSDM, I. I. (n.d.). Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sianipar, R., & Salim, V.(2019). Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk ‘Loyalitas Kerja’Pegawai Pada Pt Timur Raya Alam Damai. Anuar, S. 2019. Th. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3674.
- Sahara, S., & Satria, D. (2025). Keterampilan Berbicara Sebagai Kunci Utama dalam Kemampuan Berbahasa Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 9.